

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.¹

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, secara umum ditandai oleh berbagai indikator di antaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah yaitu saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).²

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. dengan semakin berkembangnya *Islamic Capital Market* yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya investor yang berinvestasi pada sekuritas syariah. Pada bulan April 2018, jumlah investor syariah secara keseluruhan naik hampir 28%, dari 23.207 menjadi 29.670. *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu *Islamic capital market* yang didirikan untuk memberi kepercayaan investor tentang saham yang sesuai dengan kaidah syariah dan membantu investor dalam menanamkan modalnya berbasis syariah Islam. JII adalah sarana investasi yang ideal bagi investor yang ingin

¹ Devara Rustiana and Sarah Ramadhani, "Strategi Di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1.1 (2022), 129–38.

² Lalu Ahmad Ramadani, "Fundamental Effect of Micro Economics on Stock Prices in the Jakarta Islamic Index", "Journal Of Applied Business And Banking" (JABB), 2.1 (2021), 66 <<https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5366>>.

menginvestasikan aset mereka dengan cara yang sesuai syariah dan bebas dari riba.³

Indonesia sebagai negara dengan penduduk yang mayoritas adalah muslim, tentunya perlu dalam memperhatikan aspek syariah dalam melaksanakan aktivitasnya terutama dalam berinvestasi. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu dari 11 indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis Saham yang berbasis syariah. Pembentukan *instrument* syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta 14 maret 2003. Saham yang masuk dalam JII berjumlah 30 Saham yang memenuhi kriteria syariah.⁴

Sistem syariah di Indonesia dipelopori pada tahun 1990, di mana MUI (Majelis Ulama Indonesia) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Pada tahun 1991, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia. Antusiasme penduduk beragama Islam yang meningkat terhadap jasa syariah, diikuti perkembangan sistem syariah pada sektor pasar modal Indonesia Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang dilebur menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003 sehingga terbentuklah JII (*Jakarta Islamic Index*).

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariat Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, menjadi tolak ukur (*benchmarking*) dalam memilih portofolio saham yang benar.⁵

Saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti: usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang

³ Arif Yuda, Nur Pratama, and Ana Kadarningsih, "Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)", 2.2 (2022), 105–14.

⁴ Sofhian, "*The Existence of Profit Growth in Companies in The Jakarta Islamic Index (JII)*" (2016-2018). "Sofhian IAIN Sultan Amai Gorontalo Eksistensi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Tahun 2016-2018)", *Jurnal Al-Ulum*, 20.1 (2020), 167–90.

⁵ Sigit Sanjaya Pratiwi, Nila., "Pengaruh tingkat suku bunga,kurs dan inflasi Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2003.

dilarang dan asuransi konvensional, Usaha lembaga keuangan konvensional, dan usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral.⁶ Sedangkan saham yang tidak tercatat dalam *index* syariah disebut juga saham biasa. indeks syariah terdiri dari beberapa indeks, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). JII menggunakan 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.⁷



Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar JII

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dilihat dari waktu peluncurannya, *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham syariah pertama yang diluncurkan pada 3 Juli 2000. JII berisikan 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Melihat pertumbuhan kapitalisasi pasarnya, JII mencatatkan kenaikan 6,96% menjadi Rp2.155,45 triliun pada 2022 dari posisi 2021 yang sebesar Rp2.015,19 triliun. Sementara itu, jika dilihat sejak awal diluncurkan, kapitalisasi pasar JII telah meroket 2.802,18% dari posisi 2000 sebesar Rp74,27 triliun. Dari sisi nominal, kapitalisasi pasar JII tertinggi dalam 22 tahun terakhir sempat menembus Rp2.318,56 triliun pada 2019. Namun, pada 2019

⁶ Yulimel Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)", *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3.2 (2013), 1–28.

⁷ Dian Rukmini and Mochammad Nugraha Reza Pradana, 'Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Dan Risiko Antara Indeks Saham Syariah Dan Indeks Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8.3 (2020), 300–312 <<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1677>>.

hingga 2021 atau bertepatan dengan masa pandemi, kapitalisasi pasar JII terus menurun. Seiring dengan perkembangan zaman kondisi perekonomian global selalu mengalami perubahan, sehingga mengakibatkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat dan mendorong para manajer perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan dan kinerja perusahaan. Adanya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi maka perusahaan sangat membutuhkan strategi yang tepat agar suatu perusahaan tetap dapat bertahan.⁸

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin kuat, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu.⁹ Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.¹⁰

Anjuran berinvestasi seperti yang terdapat dalam Q.S al-Hasyr: 18 mengenai, dalam hal ini tentunya sebagai seorang muslim harus memperhatikan terkait aktivitasnya agar tidak bertentangan dengan hukum syariah seperti pada firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَانظُرُوا
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertaakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah

⁸ Dewi Nurkhasanah and Dhani Ichsanuddin Nur, "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen*, 16.1978–6573 (2022), 1 <<https://fe.ummetro.ac.id/>>.

⁹ Zainal Abidin, Meina Wulansari Yusniar, and Muhammad Ziyad, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2.3 (2014), 91–102.

¹⁰ Masril Masril and Jefriyanto Jefriyanto, "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan", *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1.1 (2021), 11–20 <<https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i1.4>>.

diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹¹

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.¹²

Masalah struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena struktur modal perusahaan merupa kan cerminan dari kondisi *financial* perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya struktur modal tentunya akan mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Tidak hanya bagi para investor, kondisi *financial* perusahaan juga akan mempengaruhi pemikiran para pemegang saham, apakah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam hal ini dipegang oleh manajer keuangan memakmurkan para pemegang saham atau tidak. Para manajer seringkali tidak mempertimbangkan kemakmuran para pemegang saham melainkan mementingkan kekayaan pribadinya, hal itu tentu saja tidak sesuai dengan tujuan dari suatu perusahaan.¹³

Menurut Kusuma kebijakan struktur modal adalah keputusan keuangan mengenai perimbangan kewajiban dan modal dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, termasuk yang bergerak di industri batubara, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh besar, terutama jika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang, sehingga biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat.

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Cv Penerbit J-ART, 2015), 548.

¹² Sakinah Sakinah, "Investasi Dalam Islam", *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1.2 (2015), 248 <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>>.

¹³ Sunhaji, "Pengaruh *Curent Ratio*, *Return On Equity* Dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)", *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2.1 (2016), 1-23.

Berikut adalah data struktur permodalan (DER) perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia:

NO	NAMA EMITEN	TAHUN				Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ANTM	0,67	0,67	0,58	0,50	0,61%
2	BRMS	0,37	0,21	0,11	0,13	0,21%
3	BRPT	1,61	1,60	1,17	1,11	1,37%
4	ESSA	1,90	1,54	1,69	0,58	1,43%
5	INCO	0,14	0,15	0,15	0,13	0,14%
6	INKP	1,12	1,00	0,89	0,72	0,93%
7	INTP	0,20	0,23	0,27	0,31	0,25%
8	MDKA	0,81	0,65	0,64	0,77	0,72%
9	SMGR	1,35	1,19	0,92	0,76	1,06%
10	TPIA	0,96	0,98	0,71	0,69	0,84%

Tabel 1. 1 Data Struktur Permodalan

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023 Melalui <https://www.idx.co.id/id>

Data tersebut dapat diamati bahwa nilai rata-rata DER yakni perbandingan antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dalam menjamin hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang.¹⁴ Perusahaan yang sehat ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau 100% yang berarti semakin rendah rasio DER maka akan semakin bagus, dan sebaliknya semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang lebih besar dibanding dengan modal yang dimiliki.

Fenomena gap saat ini adalah penambahan hutang dijadikan salah satu faktor dalam menunjang produktivitas di mana berdasarkan data dari kementerian keuangan tahun 2017 penambahan hutang sebesar Rp 556,5 triliun pada tahun 2015-2017 yang semula hanya Rp 609,5 triliun menjadi Rp 1.166 triliun. Selain itu Indonesia masuk ke dalam daftar 10 negara berpendapatan menengah rendah dengan hutang luar negeri terbanyak.¹⁵

¹⁴ Ria Veronica Sinaga, "Pengaruh DER, ROA, EPS Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Financial*, 12.1 (2014), 142–58.

¹⁵ Umi Dwi Astuti and Axel Giovanni, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada

Kajian literatur dan fenomena gap yang telah diuraikan, di mana struktur modal akan memengaruhi nilai perusahaan maka peneliti mengambil variabel internal perusahaan yakni profitabilitas, struktur aktiva sebagai aset berwujudnya, likuiditas, serta ukuran perusahaan. Variabel tersebut dipilih dengan alasan dapat menunjang tingkat produktivitas perusahaan sebagaimana yang dijelaskan oleh kementerian keuangan bahwa hutang dimanfaatkan sebagai tujuan untuk menunjang produktivitas perusahaan.

Current Ratio, rasio lancar atau biasa disebut likuiditas merupakan kapabilitas sebuah perusahaan untuk melengkapi kebutuhan finansial perusahaan. *Current ratio* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, semakin besar *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban¹⁶

Return On Asset Perusahaan tidak luput dari perolehan laba untuk menambah struktur modal perusahaan. *Return on Asset* suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang akan dipertimbangkan dalam kebijakan sebuah struktur modal. Perusahaan memiliki *Return on Asset* yang tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil karena sebagian kebutuhan pendanaan dibiayai dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sedangkan perusahaan memiliki *Return on Asset* rendah membiayai kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara eksternal. Ketika pendanaan menggunakan hutang, jelas biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur.¹⁷

Total Asset Turn Over merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dalam menggunakan aktiva/kekayaan perusahaan, sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang/dibiayai oleh pihak investor dan

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4.1 (2021), 20–36 <<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5864>>.

¹⁶ Octavian Hidayat, Siti Nurlaela, and Yuli Chomsatu Samrotun, "Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva Dan *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal", *Inovasi*, 17.2 (2021), 217–27 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>>.

¹⁷ P Gani, "Pengaruh Struktur Aktiva, *Return On Asset*, Dan *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Core IT*, 7.2 (2019), 240–48.

bank.¹⁸ *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva pada perusahaan yang menjelaskan mengenai perupataran total aktiva dalam satu periode. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka penggunaan utang akan semakin besar, hal ini disebabkan diperlukannya dana eksternal yang tinggi agar penjualan terhadap nilai total aset juga semakin tinggi.¹⁹

Peneliti memfokuskan penelitian pada perusahaan *basic materials* atau yang dikenal *IDX Basic* yakni indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di sektor *basic materials* (sektor bahan baku) yang mengacu pada klasifikasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Sektor Barang Baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi Barang Kimia, Material Konstruksi, Wadah & Kemasan, Pertambangan Logam & Mineral Non-Energi, dan Produk Kayu & Kertas.²⁰ hal ini dikarenakan *IDX Basic* mengalami pertumbuhan pesat dalam perekonomian yaitu ditahun 2017 telah berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08 persen setelah sektor keuangan yang sebesar 29,18 persen.²¹ Selanjutnya menurut BEI pada tahun 2018 sektor industri dasar dan kimia paling tumbuh dengan kenaikan hingga 21,17 persen *year to date* (ytd). Pada 2019 data bursa mencatat kinerja indeks sektoral tersebut paling tinggi mencapai 16,36 persen.²² dibandingkan tahun sebelumnya

¹⁸ Jamaludin, "Pengaruh *Curent Ratio* (CR) Dan *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada PT . Unilever Indonesia, Tbk", *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4.1 (2020), 86–103 <<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/6027>>.

¹⁹ D Marsie, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia", *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4.02 (2019), 291–301 <<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1221%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/1221/1329>>.

²⁰ Syarif Hidayatullah, Zainal Ruma, and Anwar, "Analisis Portofolio Optimal Dengan Model Markowitz Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Di BEI", *Keuangan Dan Investasi*, 6.2 (2023), 135–48 <<https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.24085>>.

²¹ Irine Hesti Kusumaningdinni and Nurjanti Takarini, "Analisis *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 18.2 (2021), 105–18 <<https://doi.org/10.34001/jdeb.v18i2.2370>>.

²² Hanum Aula Rahmawati, "Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Retensi Karyawan Pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.2 (2019), 419–29.

pertumbuhan *indeks sektoral basic materials* mengalami penurunan kinerja atau minus sebesar 3,90 persen *year to date* (ytd). Sedangkan tahun 2021 *indeks basic materials* mengalami kenaikan tipis yaitu hanya 0,12 persen *year to date* (ytd).²³ Tidak stabilnya kenaikan kinerja sektor *basic materials* inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti sektor *basic materials*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noviandini dan Welas yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015” mendapatkan hasil bahwa *Curent Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Afni Laura, dkk yang berjudul “Pengaruh rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR), dan Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Struktur Modal (DER) Pada Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” Mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap stuktur modal bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Bahwa *Total Aset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Stuktur Modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Busa Efek Indonesia Periode 2014-2018.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Neilda dan Yahya yang berjudul “Pengaruh Prprofitabilitas, Aktivitas, Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019 mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas (ROA) dan Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap

²³ Purbolakseto Hengky, Tjahjadi Bambang, and Tjaraka Heru, “Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Risiko Pajak Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Basic Material Terdaftar Di BEI 2017-2021)”, *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21.2 (2022), 169–86.

²⁴ Noviandini and Welas, “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Buddhi Luhur*, 6.1 (2017), 1–19 <<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/348>>.

²⁵ Afni Laura Situmeang and others, “Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR) Dan Rasio Aktivitas (TATO) , Terhadap Struktur Modal (DER) Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9.1 (2019), 1–13.

Struktur Modal, bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.²⁶

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrias yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Aset Turn Over*, terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Transpotasi di Bursa Efek Indonesia” memberikan hasil bahwa *Curent Ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.²⁷

Kesenjangan yang terjadi antara penelitian satu dengan yang lain. Maka penelitian ini akan melakukan penelitian dengan menggunakan objek pada perusahaan sektor *basic materials* sebagai faktor pembeda dari penelitian yang lainnya, penelitian ini akan dilakukan dengan memanfaatkan item-item pada perusahaan *Basic Materials* yang efeknya terdafta di BEI dan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Adapun rentang waktu yang akan dipakai mulai dari 2019-2022.

Mengingat bahwa penduduk mayoritas di Indonesia adalah beragama Islam. Aktivitas transaksi tentunya tidak melanggar hukum Islam. Maka dalam hal ini, penulis merasa perlu untuk mengkaji beberapa saham preferen yakni pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia khususnya pada indeks syariah yakni salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index*.

Mengacu pada pemaparan latar belakang yang ada, peneliti menyusun judul penelitian “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam Investasi Syariah (Studi Pada Perusahaan Sector Basic Materials yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian serta identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

²⁶ Neilda Febrita and Yahya, "Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9.9 (2020) <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3536>>.

²⁷ Andrias, “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sekto Transportasi Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7.11 (2023), 2383–93.

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022 ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022 ?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan digapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui serta memperoleh kajian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022
2. Mengetahui serta memperoleh kajian mengenai pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022
3. Mengetahui serta memperoleh kajian mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap melalui penelitian hasil ini mampu memberikan manfaat dan pengalaman secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis :
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Materials* yang terindeks JII pada periode 2019-2022.
 - b. Penelitian ini mampu difungsikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, terutama di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait.

2. Manfaat Secara Praktis :

a. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian teoritis bagi yang ingin melakukan riset terkait

b. Bagi Investor

Bagi para investor penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan melakukan keputusan investasi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini untuk dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya dengan pembahasan atau variabel yang tidak jauh berbeda.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan ini terdiri dari: Halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi arab-latin, dan daftar isi kemudian daftar tabel.

2. Bagian isi

Bagian Isi penulisan terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berupa pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II adalah Landasan Teori. Pada bab kedua ini memuat tentang landasan teori yang terdiri dari Pasar Modal Syariah, *Jakarta Islamic Indeks (JII)*, Analisis Rasio Keuangan, Struktur Modal, *Curent Ratio (CR)*, *Retun On Asset (ROA)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III merupakan Metode Penelitian. Pada bab ketiga ini, menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan peneliti.

Selanjutnya Bab IV Hasil Dan Pembahasan. Pada bab keempat ini memapakan mengenai hasil penelitian dengan

menguraikan pengaruh *current ratio*, *return on assets* dan *total assets turn over* terhadap struktur modal pada perusahaan *sektor basic materials* yang terdaftar di *Jakarta islamic index* periode 2019-2022, Analisis data, hasil dan pembahasan.

Terakhir Bab V Penutup. Pada bab kelima ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sesuai permasalahan yang diteliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka,daftar riwayat hidup,dan lampiran-lampiran.

